

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KOPERASI PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTA'ALLIMIN
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Mochammad Nizar Asrofi
NIM. E20192112

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KOPERASI PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTA'ALLIMIN
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Mochammad Nizar Asrofi
NIM. E20192112

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KOPERASI PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTA'ALLIMIN
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

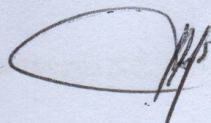
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk menenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Mochammad Nizar Asrofi

E20192112

Disetujui Dosen Pembimbing



SOFIAH, M.E

NIP. 199105152019032005

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KOPERASI PADA PONDOK PESANTREN AL-MUTA'ALLIMIN
DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU KABUPATEN
JEMBER**

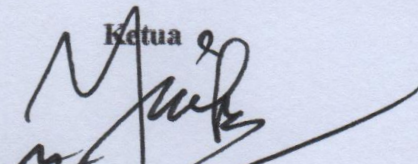
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

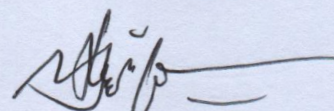
Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

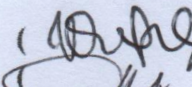
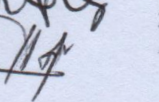

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

Sekretaris


M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.
NIP.197111142003121002

Anggota:

1. Dr. Retna Anggitaningsih, SE., MM., CRMP
2. Sofiah, M.E

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya Manusia adalah yang Bermanfaat untuk Orang Lain”

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(QS Ar-Ra’d,13:11)¹



¹ Al-Qr'an, 13:11

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya untuk Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan penuh ikhlas. Sebagai ungkapan terima kasih, saya ingin mempersembahkan karya tulis sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Wagiman dan Almh. Ibu Siti Sholekah.
2. Keluarga besar, terutama Nenek Kakek yang selalu mendukung dan memberi semangat setiap saat selama masa perkuliahan .
3. Tidak kalah penting, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah, meskipun sesulit apapun proses yang telah dilalui dalam penyusunan skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
4. Untuk Guru dan termasuk Orangtua, Beliau Kyai Masduki dan Ibu Qurotul Aini yang selalu memberi dorongan dan mensupport hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan serta dilancarkan semua urusannya.
5. Terimakasih kepada Gus Taufiq dan teman-teman Syabab yang sudah memberikan banyak pelajaran dan kepercayaan untuk bisa berkhidmah di Majelis Muwasholah Jember
6. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terima kasih telah menjadi tempat untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga dapat mencetak alumni-alumni yang

mengharumkan nama kampus dan dapat menyalurkan ilmu yang bermanfaat sampai akhir , *Aamiin Ya Rabbal Alamin*.

7. Sahabat-sahabat IPNU IPPNU Ranting Tutul, MDS Syekhhermania Jember, Family Squard dan Timses Wali9 yang selalu menemani dimasa sulit, terimakasih sudah selalu men support, dan memberi hal-hal positif selama masa kuliah.
8. Serta partner yang lainnya, sudah menyemangati penulis selama menyusun skripsi dari awal pengajuan judul hingga selesai. Terima kasih untuk segala support yang diberikan hingga saya bisa sampai ditahap ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan teimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan telaten serta telah memberikan motivasi, dan arahan.

5. Dr. Hersa Farida Qoriani,S.Kom.,M.E.I. Selaku DPA saya dan dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara materil maupun moril, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha dengan sebaik-baiknya, namun apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, mohon berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Jember, 10 November 2023
Penulis

Mochammad Nizar Asrofi
NIM. E20192112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Mochammad Nizar Asrofi, 2023 *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember”*

Kata Kunci : *Pemberdayaan Ekonomi, Koperasi, dan Pondok Pesantren*

Koperasi pesantren merupakan salah satu sarana pemberdayaan ekonomi pesantren dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam maupun di luar lingkungan pesantren.

Fokus penelitian ini adalah 1. Bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin terhadap masyarakat, 2. Apa faktor pendukung dan penghambat koperasi Al-Muta'allimin dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin terhadap masyarakat, 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat koperasi Al-Muta'allimin dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif, suatu penelitian yang berdasarkan pada berbagai macam teori dan data informasi dari kepustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa 1. pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin adalah A. Enabling (menciptakan suasana iklim yang kondusif). B. Empowering (memperkuat potensi dan daya yang dimiliki masyarakat). C. Protekting (pengembangan sistem masyarakat). Sehingga dengan demikian, terjalin kerjasama antara koperasi dengan masyarakat dan terciptanya pemberdayaan masyarakat dengan program yang sudah dijalankan. 2. Adapun kendala yang terjadi pada koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin ini yaitu kurang menguasai dan minimnya pengetahuan tentang ilmu berwirausaha. Sarana dan prasarana yang kurang kondusif, sehingga masih banyak evaluasi yang harus dilakukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	38

A. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	47
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1 Perbandingan Pesantren di Desa Karanganyar	4
Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Muta'allimin..... 50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Surat Plagiasi
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
9. Dokumentasi Penelitian
10. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Agama Islam adalah agama yang Rahmatan Lil Alamin, agama yang mampu mengatur aktivitas, perilaku dan sifat manusia terhadap manusia dan Tuhannya. Agama juga bukan hanya sekedar untuk ibadah saja, tetapi juga mampu mengatur masalah ekonomi, sosial, politik dan kemasyarakatan.

Islam mengajarkan untuk tolong-menolong dalam kebaikan. Dengan adanya tantangan global di bidang ekonomi, manusia harus melakukan tolong-menolong. Diriwayatkan didalam Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah ayat 2 Allah berfirman ²:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَسْهَرَ الْحَرَامِ وَلَا الْهُدَىٰ وَلَا الْاَقْلِيْدَ وَلَا
ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالْتَقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْنِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ اِنَّ اللَّهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۙ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah, mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam

² Al-qur'an, 5:2

berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah SWT, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Ma'idah:2)

Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dalam bidang ekonomi yakni banyaknya kemiskinan, banyaknya pengangguran, sedikitnya lapangan kerja dan permasalahan lainnya. Hal ini menjadikan pondok pesantren ikut bersikap. Salah satu sikap yang diambil yakni dengan melakukan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Pemberdayaan ekonomi telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni pada surat Al-Hasyr ayat 7:³

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَمَا لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۙ

Artinya: "Harta rampasan fa'i yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, Kerabat(Rasul), Anak-anak yatim, Orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." (Q.S.Al-Hasyr:7)

Koperasi / pondok pesantren merupakan salah satu sarana pemberdayaan ekonomi yang berada di pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada di dalam maupun di luar lingkungan pesantren.⁴

Pesantren adalah tempat pendidikan dan pengembangan SDM yang berlandaskan pada nilai keagamaan yang memiliki peran strategis di masyarakat. Hubungan pesantren dengan masyarakat menjadikan

³ Al-Qur'an, 59:7

⁴ Danty Safira Dewi dan Tika Widiasuti, *Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah*, jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, Vol. 3 No. 3, 2016, hlm. 220.

keberadaan dan kehadiran pesantren dalam perubahan dan pemberdayaan masyarakat menjadi semakin kuat. Dengan kekuatan yang dimilikinya, pesantren mempunyai potensi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang ekonomi. Karena melakukan pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu bentuk dakwah dengan keadaan dan sekaligus mempraktekkan ilmu yang dimilikinya secara konkrit (aplikatif).⁵

Pondok pesantren Al-Muta'allimin adalah pondok yang berdiri pada tahun 1979 yang terletak di Dusun Sumberan Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yang diasuh oleh kyai Ahmad Dainuri. Seiring dengan berjalannya waktu disertai dengan kuatnya kepercayaan masyarakat, mereka mempercayakan bahkan mendorong dibukanya beberapa pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD) tahun 2016, TPQ pada tahun 1992 dan Madrasah Diniyah. Pondok pesantren Al-Muta'allimin adalah salah satu pondok yang berada di Desa Karanganyar dengan jumlah santri kurang lebih 120 santri untuk diniyah malam, 110 santri untuk TPQ dan 45 anak-anak untuk PAUD baik putra maupun putri. Di daerah sekitar Karanganyar diketahui terdapat beberapa pesantren yang berpenghuni, hal itu peneliti ketahui dari observasi dan wawancara dengan beberapa orang yang berada di sekitar pesantren tersebut. Berdasarkan observasi peneliti, terdapat beberapa plang bertuliskan nama pondok pesantren, yang berada didaerah Karanganyar.

⁵ Mohammad Nadzir, *Membangun Pemberdayaan Ekonomi Pesantren*, Jurnal Econ Omica. Vol. 1 edisi 1, (2015), 38

Berikut ini terdapat tabel data Pondok Pesantren yang ada di Desa Karanganyar.⁶

Tabel 1.1

Data Pondok Pesantren yang ada di Desa Karanganyar tahun 2023

No.	Nama Pesantren	Jumlah Santri	Jumlah lembaga	Koperasi	Target Penjualan	Pendapatan /bulan
1.	PP Darul Izzah	362	3	Ada	Santri	Rp.1-2 jt
2.	PP. Darul Falah	54	2	Tidak ada	-	-
3.	PP. Al-Muta'allimin	349	3	Ada	Santri dan Masyarakat	Rp. 2-3 jt
4.	PP. Roudhatul Mubtadiin	120	2	Ada	Santri	Rp. 1 jt

Sumber diolah Peneliti tahun 2023.

Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun jumlah santri pondok pesantren Al- Muta'allimin semakin bertambah hingga mencapai kurang lebih 200 santri. Dengan kapasitas santri yang semakin bertambah setiap tahunnya, Ibu Nyai Qurotul Aini selaku pengasuh putri pondok pesantren Al-Muta'allimin mempunyai inisiatif untuk membuka koperasi pada pondok pesantren untuk menyediakan kebutuhan santri seperti kitab-kitab, buku tulis, alat tulis dan kebutuhan santri lainnya. Kemudian karena letak pondok pesantren Al-Muta'allimin yang berada di tengah masyarakat, dengan pertimbangan yang ada pengasuh mengembangkan koperasi ini tidak hanya menyediakan kebutuhan santri saja akan tetapi menyediakan kebutuhan masyarakat juga seperti sembako dan kebutuhan rumah tangga lainnya.⁷

⁶ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 17 Juni 20023, Pukul 18.30

⁷ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 17 Juni 20023, Pukul 18.30

Disamping itu, keunikan yang peneliti rasakan antara penelitian yang penulis lakukan dengan peneliti lain adalah sistem waktu buka tutup yang di terapkan tidak sama dengan koperasi pondok pesantren yang lain, dimana jika koperasi pondok pesantren yang lain berpacu pada waktu kegiatan dan waktu aktif/masukan pondok pesantren, ketika pondok pesantren libur koperasi pun ikut libur. Namun koperasi di pondok pesantren Al-Muta'allimin ini berbeda, sistem buka tutup koperasi disini tidak berpacu pada kegiatan dan waktu aktif pondok pesantren, jika masih ada yang menjaga koperasi akan tetap buka dan tidak ada patokan jam buka tutup.

Pada koperasi Al-Muta'allimin ini juga menyediakan warung kopi, dimana setiap selesai solat Isyak berjamaah, masyarakat terkadang berkumpul disini hingga larut malam. Koperasi Al-Muta'allimin ini juga menerapkan koperasi kejujuran, yang mana pembeli bisa mengambil sendiri kebutuhan yang akan di beli dan menyerahkan uang pembelian kapanpun jika tidak ada yang menjaganya.

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara pengelolaan koperasi yang berada di pondok pesantren Al-Muta'allimin untuk pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat di sekitar melalui pengelolaan koperasi dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi pada Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember"⁸

⁸ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 24 Juni 20023, Pukul 18.30

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai batasan yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis haruslah menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin terhadap masyarakat ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat koperasi Al-Muta'allimin dalam memberdayakan ekonomi masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang didapat dari fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin terhadap masyarakat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat koperasi Al-Muta'allimin dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian disini terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pihak yang mengetahui permasalahan atau judul yang sesuai dengan penelitian ini. Harapannya penelitian ini menjadi salah satu penambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan bisa menjadi pengalaman dan pembelajaran dalam membuat dan menulis karya ilmiah.

b. Bagi pondok pesantren

Diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Bagi UIN KHAS Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian mengenai pemberdayaan ekonomi.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus UIN KHAS Jember.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pada kualitas proses pembelajaran di UIN KHAS Jember.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi informasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya dalam lingkup pondok pesantren.

E. Definisi Istilah

1. Pemberdayaan Ekonomi

Istilah pemberdayaan atau *empowerment* berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan sering diartikan sebagai perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya. Menurut Steven Shardlow pemberdayaan memfokuskan pembahasan pada masalah bagaimana individu atau kelompok atau komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai keinginan mereka.⁹

Salah satu prinsip dalam pemberdayaan adalah penguasaan terhadap kemampuan ekonomi yaitu kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi, pertukangan dan jasa. Kemampuan dalam konteks ini menyangkut kinerja individu yang

⁹ Udin Saripudin, *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf*, (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2021), 32

merupakan wujud kompetensi individu tersebut dapat meningkat melalui proses pembelajaran maupun terlibat langsung di lapangan, seperti kompetensi mengelola ekonomi. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan pengelola ekonomi yang perlu ditingkatkan sebagaimana diungkapkan oleh Damihartini dan Jahi dalam Jurnal Yoyok Rimbawan yang berjudul Pesantren dan Ekonomi dalam kajian pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Mungal Krian Sidoarjo Jatim adalah menyangkut aspek :

- a. Sumber Daya Manusia.
 - b. Kewirausahaan/entrepreneurship.
 - c. Administrais dan manajemen (organisasi).
 - d. Teknis pertanian.¹⁰
2. Koperasi

Koperasi pesantren merupakan salah satu upaya pemberdayaan ekonomi yang berada dalam lingkungan pondok pesantren untuk meningkatkan kesejahteraan, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian diharapkan dapat menjadi tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan, kerukunan serta menambah pengetahuan

¹⁰ Yoyok Rimbawan, *Pesantren Dan Ekonomi: Kajian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Mungal Krian Sidoarjo Jawa Timur*, Jurnal Conference Proceedings, (2023), 1182

dibidang kewirausahaan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Koperasi pondok pesantren adalah pondok pesantren yang memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi dan anggotanya adalah masyarakat pesantren baik yang berada didalam pondok maupun di luar pondok. Secara organisasi koperasi pondok pesantren tidak hanya merupakan organisasi yang menggunakan sistem ekonomi sosial tetapi juga mempunyai dimensi religi yangaz terintergalistik dengan kegiatan kegiatan individu (anggota) yang bertekad untuk memperbaiki situasi ekonomi dan sosial mereka, melalui usaha-usaha bersama saling membentuk dan amanah yang berdasarkan akidah-akidah agama untuk kepentingan bersama.

3. Pesantren

Eksistensi pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak bisa dipandang sebelah mata. Lembaga pendidikan dan dakwah ini sudah berkontribusi besar bagi perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Seiring perkembangan zaman, pesantren mulai bertransformasi dan memperluas peranannya ke ranah sosial. Pondok pesantren memiliki 3 fungsi utama yaitu: pertama, sebagai pengkaderan pemikir-pemikir bangsa (*center of excellent*); kedua, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*human*

¹¹ Danty Safira Dewi, *Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah*, Jurnal Skripsi, (Februari, 2016), 220

resource); ketiga, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*agent of development*).¹²

Pemberdayaan yang dilakukan oleh pondok pesantren tentu saja sangat berlainan dengan instansi yang secara langsung ada dibawah pemantauan pemerintahan seperti dinas sosial atau instansi swasta yang sama-sama fokus dalam pemberdayaan masyarakat tersebut. Pemberdayaan ekonomi yang di lakukan pondok pesantren pada masyarakat benar-benar menolong roda ekonomi yang ada, bukan hanya menolong perekonomian pesantren atau memenuhi keperluan santri yang biasa dilakukan dalam kehidupan satu hari saat menjalankan pendidikan di pondok pesantren saja, namun peranan pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini mendayagunakan sumber daya masyarakat yang ada.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁴ Berikut adalah sistematiks pembahasan yang dimaksud sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

¹² Madrasatul Qur'an Times, *Media Kajian Al-Qur'an dan Pendidikan*, Tebuireng Jombang, April-Juni, 2019, 50

¹³ Ivan Yulivan, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Pertahanan*, (Surabaya, CV. Jakad Media Publishing, 2019), 162

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 93

BAB II Kajian Kepustakaan

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh originalitas penelitian maka pada bab ini peneliti cantumkan penelitian terdahulu yang sejenis yang sudah diteliti sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan koperasi pada pondok pesantren.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data

Pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data yang tersusun dari objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar pustaka, pernyataan keaslian kepenulisan, lampiran-lampiran serta biodata peneliti dan informan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah menelaah dan mengkaji penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa skripsi dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, penelitian yang dimaksud yaitu :

1. Skripsi karya Zulva Khairiyatun Nikmah, 2019. Dengan Judul *“Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adakah observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁵
2. Skripsi karya Rita Setiawati, 2019. Dengan Judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Religi (Studi pada penziarahan Syekh Asnawi di Desa Caringin Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian

¹⁵ Zulva Khairiyatun Nikmah, *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok pesantren nurul huda nogosari Kecamatan sukosari kabupaten bondowoso*, (Jember, IAIN Jember, 2019),

lapangan). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi¹⁶

3. Jurnal M. Anwar Fathoni dan Ade Nur Rohim, Conference on ic Manajemen Accounting and Economics 2019, judul “*Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber artikel jurnal ilmiah, dokumen, dan sumber relevan lainnya. Fokus penelitian ini menganalisis peran pesantren dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat.¹⁷
4. Jurnal Edi Imam Supeno, Jurnal Eksyar (Ekonomi Syariah) 2019 dengan judul “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dan Penguatan Daya Saing Industri Halal Dalam Upaya Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi serta peran pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi Indonesia.¹⁸
5. Jurnal karya Fitria Nurul Azizah dan Musyafa Ali, Jurnal Ilmiah Ekonomi (JIEI) Vol. 6 NO. 3, 2020 dengan judul “*Pembangunan*

¹⁶ Rita Setiawati, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Religi (Studi pada penziarahan Syekh Asnawi di Desa Caringin Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang*”, UIN Sultan Maulana Banten, 2019

¹⁷ Muhammad Anwar Fathoni dan Ade Nur Rohim, “*Peran Pesantren dalam pemberdayaan ekonomi umat Indonesia*” jurnal conference on ic manajemen accounting and economics. Vol 2, 133-140

¹⁸ Edi Imam Supeno, “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi pesantren dan penguatan daya saing industri halal dalam upaya pertumbuhan ekonomi Indonesia*”. Jurnal Ekonomi Syariah Vol 6 No.2, (2019), 1-19

Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Pesantren". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adakah observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian yang diteliti pada jurnal ini yaitu: bagaimana analisis kegiatan pembangunan masyarakat berbasis pengembangan ekonomi pesantren.¹⁹

6. Jurnal Roni Edward Utama, jurnal Tahdzibi 2020, dengan judul "*Strategi Pembiayaan Pesantren Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dekskriptif dengan teknik pengumpulan data, kajian pustaka (*Library Research*). Fokus penelitian bagaimana upaya pondok pesantren untuk mendapatkan sumber dana dan optimalisasi pengelolaan dana pondok pesantren agar bisa menjaga kelangsungan dan pengembangannya.²⁰
7. Jurnal karya Mohammad Arif Agus Sugiono, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Vol. 4 NO. 1, 2021 dengan judul "*Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Pada Pesantren Al Amanah Junwangi Krian)*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Dengan teknik pengumpulan data

¹⁹ Fitria Nurul Azizah dan Musyafa Ali "*Pembangunan Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Pesantren*" Jurnal Ilmiah Ekonomi (JIEI) Vol. 6 NO. 3, (2020), 645-653

²⁰ Roni Edward Utama, "*strategi pembiayaan pesantren melalui pemberdayaan ekonomi umat*", Jurnal Tahdzibi, vol 5 No. 2, (2020), 117-134

wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian ini yaitu: bagaimana upaya pondok pesantren dalam mengelola dan mengembangkan ekonomi melalui kemandirian dan pemberdayaan ekonomi pesantren.²¹

8. Jurnal karya Muhammad Irawan dkk. *Borneo ic Finance and Economics Journal* Vol. 2 NO. 1, 2022 dengan judul “*Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren Modern Al-Muttaqien Balikpapan*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian yang diteliti pada jurnal ini yaitu : 1) model pembinaan kemandirian ekonomi santri dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, 2) korelasi antara motivasi spiritual dengan kemandirian ekonomi santri, 3) korelasi antara kepemimpinan kyai dengan kemandirian ekonomi santri, 4) korelasi pembinaan pondok pesantren dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.²²
9. Jurnal karya Muhammad Sakinul Firdaus, jurnal pengabdian masyarakat 2022, dengan judul “*Pemberdayaan Pesantren Melalui Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*”. Penelitian ini menggunakan metode diskusi mengenai suatu

²¹ Mohammad Arif Agus Sugiono, “*Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Pada Pesantren Al Amanah Junwangi Krian)*”. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis* Vol 4 NO. 1, (2021), 88-89

²² Muhammad Irawan dkk. “*Bentuk-bentuk Pemberdayaan ekonomi Pada Pondok pesantren Modern Balikpapan*” Vol. 2 NO. 1 *Borneo ic Finance and Economics Jurnal*, (2022), 37

pembahasan khusus (*focus group discussion*) dengan pendekatan orang dewasa (FOD) terdiri dari 4 tahapan yaitu mengumpulkan informasi, rapat dan diskusi, survei lokasi dan pelaksanaan. Fokus penelitian yang diteliti pada jurnal ini adalah bagaimana upaya menggerakkan dan meningkatkan perekonomian pondok pesantren dan masyarakat.²³

10. Jurnal Ahmad Zaki Yaman dan Muhammad Nur Faiz, Jurnal Madani : Indonesian Journal of Civil Society 2022 dengan Judul “*Penguatan Santri Preneur Pemberdayaan Ekonomi Dilingkungan Pondok Pesantren*”. Penelitian ini menggunakan metode diskusi mengenai suatu pembahasan khusus (*focus group discussion*) dengan pendekatan orang dewasa (FOD) terdiri dari 4 tahapan yaitu mengumpulkan informasi, rapat dan diskusi, survei lokasi dan pelaksanaan. Fokus penelitian upaya penguatan santri preneur pemberdayaan ekonomi dilingkungan pondok pesantren.²⁴

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi karya Zulva Khairiyatun Nikmah, 2019. Dengan Judul “ <i>Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi</i> ”	Sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi yang ada dalam pondok pesantren.	Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian studi

²³ Muhammad Sakinul Firdaus. “*Pemberdayaan Pesantren Melalui Pendirian Koperasi Syariah Dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat*” Vol. 2 NO. 1 Almujtamae Jurnal Pengabdian Masyarakat, (2022), 29-36

²⁴ Ahmad Zaki Yaman dan Muhammad Nur Faiz, “penguatan santri preneur melalui pemberdayaan ekonomi dilingkungan pondok pesantren”, Jurnal Madani : Madani Indonesian Of Civil Society, vol 4 No.2 (2022), 88-94

	<i>Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso</i> ”.		kepuustakaan.
2.	Skripsi karya Rita Setiawati, 2019. Dengan Judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Religi (Studi pada penziarahan Syekh Asnawi di Desa Caringin Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang”.	Sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi	Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian studi kepuustakaan.
3.	Muhammad Anwar Fatoni, 2019 “Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Indonesia”	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif	Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber artikel jurnal ilmiah
4.	Edi Imam Supeno, 2019 “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dan Penguatan Daya Saing Industri Halal Dalam Upaya Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dan penguatan daya saing industri halal dalam upaya pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan yang peneliti teliti yaitu tentang pemberdayaan ekonomi pondok pesantren.
5.	Fitria Nurul Azizah dan Musyafa Ali, 2020 “Pembangunan Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Pesantren ”	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)	Pada penelitian terdahulu terfokus dalam pembangunan masyarakat sedangkan yang diteliti terfokus dalam pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan koperasi pada pondok pesantren

6.	Roni Edward Utama, 2020 “Strategi Pembiayaan Pesantren Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat”	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif	Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan.
7.	Mohammad Arif Agus Sugiono, 2021 “Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Pada Pesantren Al Amanah Junwangi Krian)”	Sama-sama membahas tentang pengelolaan pemberdayaan ekonomi pesantren	Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan studi kasus (<i>case study</i>)
8.	Muhammad Irawan dkk, 2022 “Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren Modern Al-Muttaqien Balikpapan”	Sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi yang ada dalam pondok pesantren.	Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif dan studi kasus sedangkan yang peneliti teliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)
9.	Muhammad Sakinul Firdaus, 2022 “Pemberdayaan Pesantren Melalui Pendirian Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode diskusi mengenai suatu pembahasan khusus (<i>focus group discussion</i>)
10.	Ahmad Zaki Yaman & Muhammad Nur Faiz, 2022 “Penguatan Santri Preneur Pemberdayaan Ekonomi Di Lingkungan Pondok Pesantren”	Sama-sama membahas pemberdayaan ekonomi pondok pesantren	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode diskusi mengenai suatu pembahasan khusus (<i>focus group discussion</i>)

Sumber diolah peneliti tahun 2023.

B. Kajian teori

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian, membangun kerangka pikir dan

mengembangkan pedoman penelitian. Teori yang digunakan harus benar sesuai dengan fokus masalah yang ingin dipecahkan. Penting juga diperhatikan bahwa sumber rujukan yang digunakan sebaiknya sumber rujukan yang mutakhir yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah atau hasil peneliti terdahulu.

1) Pemberdayaan Ekonomi

Pada hakikatnya, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun pemberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat.

Menurut Fachrudin, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- a. Enabling, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- b. Empowering, meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.

- c. Protecting, melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subyek pengembangan.²⁵

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* menurut Merrian Webster dalam *Oxford English Dicteonary* mengandung dua pengertian : *To give ability or enable to* yang diterjemahkan sebagai member kecakapan atau kemampuan atau memungkinkan. *To give power of authority to* yang berarti memberi kekuasaan. Dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan pada dasarnya bukanlah istilah baru melainkan sudah sering dilontarkan semenjak adanya kesadaran bahwa faktor manusia memegang peran penting dalam pembangunan.

Menurut Malcolm Payne, pemberdayaan merupakan suatu daya kekuatan yang timbul sebagai usaha untuk mengadakan perubahan agar terjadi perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan suatu masyarakat. Terjadinya suatu perubahan dalam masyarakat tentu melibatkan berbagai elemen. Pran serta masyarakat merupakan hal penting dalam pembangunan masyarakat.

Pengembangan masyarakat sebagai salah satu metode pekerjaan sosial bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pmbangunan ekonomi.²⁶

²⁵ Rindiyah Hanafi, *Ekonomi Lingkungan: Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan*, (Malang, Media Nusa Creative, 2018), 1

²⁶ Udin Saripudin, *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf*, (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2021), 33

Menurut Mardikanto dan Soebianto dalam bukunya yang berjudul “*Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang*” menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan rasa hormat masyarakat yang pada situasi saat ini belum mampu melepaskan diri dari jebakan kemiskinan dan keterbelakangan.

Dengan kata lain pemberdayaan adalah menggerakkan dan menjadikan masyarakat mandiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberdayakan atau memberdayakan masyarakat, khususnya kelompok miskin sumber daya, perempuan dan kelompok terlintar lainnya dengan cara mendorong, mendorong dan memfasilitasi mereka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. agar mereka dapat keluar dari kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.²⁷

Pemberdayaan Ekonomi adalah upaya yang merupakan penerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan masyarakat, dapat ditingkatkan produktivitasnya. Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat

²⁷ Tony Pathoni, *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang*, 2019

untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁸

2) Pengelolaan Koperasi

Koperasi dalam istilah berarti kerja sama atau *Syirkah Al-Musyarakah*. Secara bahasa *syirkah* berarti persekutuan atau perserikatan. Persekutuan adalah salah satu bentuk kerja sama yang dianjurkan syara' karena dengan persekutuan berarti terdapat kesatuan. Dengan kesatuan akan terciptasebuah kekuatan, sehingga hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegaakkan sesuatu yang benar menurut syara'.²⁹

Koperasi pondok pesantren merupakan lembaga ekonomi yang berada di lingkungan pondok pesantren dan menjadi media untuk melakukan praktik kerja. Jadi, Koperasi pondok pesantren adalah pondok pesantren yang memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi dan anggota-anggotanya adalah masyarakat pesantren baik yang berada didalam pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren.³⁰

²⁸ Budi Wahyono, *Pemberdayaan Ekonomi*, diakses dari www.pendidikanekonomi.com. Pada tanggal 20 Desember 2012 pukul 05:42 PM.

²⁹ Danty Safira Dewi dan Tika Widiastuti, *Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah*, jurnal Ekonomi SyariahTeori dan Terapan Vol.3 No.3, (2016), 222

³⁰ Danty Safira Dewi dan Tika Widiastuti, *Pemberdayaan ekonomi karyawan pesantren oleh koperasi Al-Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah*, jurnal Ekonomi SyariahTeori dan Terapan Vol.3 No.3, (2016), 223.

Setiap muamalah syariah memiliki landasan yang sama yaitu Al Qur'an, Al-Hadist dan tujuan sama yaitu Falaah. Termasuk lembaga koperasi syariah yang salah satu tujuannya adalah memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar. Salah satu tanda adanya pemberdayaan ekonomi adalah adanya kenaikan pendapatan sehingga meningkatkan konsumsi masyarakat sekitarnya.³¹

Koperasi sebagai bentuk badan usaha yang bergerak dibidang perekonomian, mempunyai tatanan pengelolaan yang berbeda dengan badan usaha non koperasi, perbedaan tersebut bersumber pada asas „koperasi yang bersifat demokratis dan kekeluargaan, dimana pengelolaannya adalah dari, oleh dan untuk anggota. Oleh karena itu dalam tatanan pengelolaan koperasi, ada beberapa faktor yang mendukung diantaranya : Rapat Anggota, Pengurus, Badan Pemeriksa Dan Manager.

a. Rapat Anggota

Koperasi merupakan kumpulan orang atau badan hukum koperasi yang dimiliki oleh anggota, dijalankan oleh anggota dan bekerja untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat. Rapat anggota adalah tempat di mana suara-suara anggota berkumpul dan hanya diadakan pada waktu-waktu tertentu. Setiap anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Seorang anggota berhak menghadiri rapat anggota dan memberikan suara dalam rapat anggota serta

³¹ Dewi dan Widiastuti, 226

mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus baik diluar maupun di dalam rapat. Anggota juga harus ikut serta mengadakan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha koperasai.

b. Pengurus

Pengurus koperasi adalah orang-orang yang bekerja di garis depan, mereka adalah otak dari gerakan koperasi dan merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu koperasai. Tugas dan kewajiban pengurus koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya di muka dan di luar pengadilan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat anggota.

c. Pengawas

Tugas pengawas adalah melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi, termasuk organisasi, usaha-usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus, serta membuat laporan tertulis tentang pemeriksaan. Pengawas bertindak sebagai orang-orang kepercayaan anggota dalam menjaga harta kekayaan anggota dalam koperasi.

d. Manager

Peranan manajer adalah membuat rencana ke depan sesuai dengan ruang lingkup dan wewenangnya yang mengelola sumberdaya secara efisien, memberikan perintah, bertindak sebagai pemimpin dan

mampu melaksanakan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.³²

3) Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu dan pengetahuan, namun mengajarkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT melalui rutinitas ibadah dan suasana religius yang mendukung. Pondok pesantren pun membekali para santri dengan keterampilan kerja dan keterampilan sosial kemasyarakatan melalui pengabdian kepada masyarakat.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional yang sudah tumbuh dan berkembang beberapa abad yang lalu. Kata pesantren berasal dari kata “santri” yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pesantrian (pesantren) berarti tempat tinggal para santri, sedangkan santri adalah orang yang menuntu ilmu agama. Istilah pondok digunakan di Jawa dan Madura sedangkan ada yang menyebut surau yaitu di Bumatra Barat.³³

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang dikelola secara konvensional dan dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan Kiai sebagai sentran utama serta masjid sebagai pusat lembaganya. Rahardjo menyimpulkan bahwa pesantren mempunyai bentuk yang

³² Wendi Agung Nugraha, “*Analisis Pengeruh Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Mental, \. Wirausaha Santri Dalam Perspektif Ekonomi*”, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018, 16.

³³ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, (Jakarta, Publica Institute, 2020), 1

beragam sehingga tidak ada suatu standarisasi yang berlaku bagi semua pesantren.³⁴

Pondok pesantren memiliki perbedaan dengan sekolah atau madrasah pada umumnya, perbedaannya terletak pada tradisi, metode pembelajaran dan sistem asramanya. Misalnya, pesantren biasanya sangat kental dengan tradisi kitab kuning, metode pembelajaran menggunakan sorogan dan bandongan serta sistem asrama yang biasanya mengharuskan bermukim selama 24 jam dan mempraktikkan ilmu agama yang diperolehnya dalam ritme kehidupan santri. Perbedaan itulah yang membuat pendidikan pesantren memiliki nilai lebih sehingga pesantren dapat eksis dan berkembang sampai sekarang. Kegiatan rutin merupakan tradisi pesantren untuk mengembangkan potensi dan mempunyai peluang untuk membendung arus modernisasi dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Secara umum tradisi tersebut memiliki nilai kemandirian, keikhlasan dan kesederhanaan.³⁵

Pesantren juga lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia, setelah rumah tangga. Menurut para ahli pesantren baru dapat disebut pesantren bila memenuhi empat syarat yaitu³⁶ :

1. Kiai

Ada dua istilah yang digunakan oleh umat Islam Indonesia untuk menyebut orang yang ahli ilmu agama, kedua istilah itu adalah ulama

³⁴ Usman Abu Bakar, *Pesantren (Dari Dulu) Siap Untuk Asean Economic Community (AEC) 2016, Pesantren Ready For Asean Economic Community 2016, (Studi Adaptasi Nilai Pesantren Menjadi Asrama Mahasiswa)*. Jurnal Ilmiah Pesantren, Vol. 3 NO. 1, (2017), 304

³⁵ Fahham, 3

³⁶ Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakary, 2010), 47

dan kiai. Sebutan kiai pada umumnya merupakan gelar yang dipakai untuk menunjuk pada ulama dari kelompok Islam tradisional, meski dalam beberapa kasus istilah kiai juga dipakai oleh Islam modern.

Di dunia pesantren seorang kiai merupakan pemilik atau pengasuh pesantren. Sosok inilah yang mendirikan pesantren dan berupaya sekuat tenaga untuk memajukan proses pendidikannya. Ia juga merupakan pengasuh sekaligus guru yang melatih dan mengajarkan materi keagamaan, karena itu dapat dikatakan bahwa kiai merupakan unsur determinan terhadap maju mundurnya sebuah pesantren.³⁷

2. Pondok

Salah satu ciri khas dalam sistem pendidikan di pesantren adalah adanya sistem pemondokan atau sarana bagi para santrinya. Pada umumnya pondok berupa kompleks yang dikelilingi oleh pagar pembatas atau tembok yang memisahkan dengan lingkungan masyarakat. Namun ada pula yang tidak dibatasi atau berbaur dengan lingkungan masyarakat sekitar. Sistem asrama atau pondok ini merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan lainnya. Salah satu tujuannya didirikan sistem pondok agar para santri dapat

³⁷ Fahham, 17.

mengembangkan keterampilan kemandiriannya, agar mereka siap hidup mandiri dalam masyarakat.³⁸

3. Santri

Santri merupakan sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu di pesantren. Santri menduduki elemen sangat penting dalam sistem pendidikan pesantren. Tanpa ada santri tentu saja pesantren tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan keagamaan dalam proses pembelajaran.

Ada dua jenis santri dalam sistem pendidikan pesantren, pertama santri mukim yakni santri yang tinggal di pesantren dan mengikuti seluruh kegiatan pesantren selama 24 jam, kedua santri kalong yakni mereka yang tidak tinggal di asrama pesantren dan hanya mengikuti beberapa kegiatan pesantren secara terbatas, misalnya kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya yang ditentukan oleh masing-masing pesantren.³⁹

4. Pengajaran kitab klasik

Kitab klasik biasanya dikenal dengan sebutan kitab kuning, dikarenakan warna kertas yang berwarna kuning. Kitab-kitab tersebut ditulis oleh ulama terdahulu yang berisikan tentang ilmu kean seperti fiqh, hadist, tafsir maupun tentang akhlak. Kitab klasik biasanya ditulis dengan bahasa arab, lalu para kiai membacakan, mengartikan dan juga menerangkan makna dari isi kitab tersebut. Disamping

³⁸ Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren*, (Yogyakarta : LkiS, 2013), 1-2

³⁹ Fahham, 15.

mendalami isi kitab maka secara tidak langsung para santri juga mempelajari bahasa arab. Oleh karena itu biasanya santri yang telah menyelesaikan belajar di pesantren cenderung memiliki pengetahuan bahasa arab.

Pendidikan dapat dibagi pada dua kategori yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama memiliki tujuan sama yaitu untuk menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan agama seperti halnya pendidikan formal, non formal dan informal.⁴⁰

Pesantren di Indonesia yang jumlahnya mencapai ribuan sebenarnya mempunyai potensi yang sangat besar dalam bidang ekonomi. Namun potensi yang dimiliki pesantren belum banyak diperhatikan baik oleh pemerintah maupun pesantren itu sendiri. Pemerintah selama ini jarang melihat potensi ekonomi yang dimiliki oleh pesantren, karena pesantren dianggap lembaga pendidikan tradisional yang tidak mempunyai nilai strategis dalam bidang ekonomi. Sedangkan sebagian besar pesantren menganggap bahwa persoalan ekonomi bukanlah urusan pesantren karena urusan ekonomi

⁴⁰ Naufal Ramzy, *Prospek Dan Strategi Sistem Pendidikan Pesantren Pada Era Otonomi Daerah*, KARSA, Vol. 2 NO. 1, (2012).

merupakan persoalan duniawi, sehingga tidak perlu diperhatikan secara serius.⁴¹

Menurut Rizal, pesantren merupakan sistem lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Ia lahir dari sebuah kearifan lokal nusantara yang telah ada secara eksistensial selama berabad-abad. Menurut Abu Bakar, pandangan bahwa keberadaan pesantren merupakan daya tarik data dalam segala aspeknya baik kiai maupun sistem pendidikannya. Menurut Hariyanto mengatakan bahwa pondok pesantren di era globalisasi ini nampaknya perlu dibaca sebagai kekayaan intelektual nusantara yang mampu berkontribusi terhadap lahirnya khazanah intelektual muslim yang berkhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekitarnya.⁴²

Dari beberapa pendapat menurut para ahli, pesantren dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan tertua yang dapat melahirkan generasi terpelajar yang di barengi dengan akhlak mulia. Hal tersebut yang menjadikan pesantren dan seisinya sebagai kearifan lokal dan kekayaan ilmu nusantara. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju disertai dengan arus keuniversalan menuntut pesantren untuk melakukan inovasi-inovasi agar pesantren

⁴¹ Mohammad Nadzir, dosen IAIN DPK Universitas Wahid Hasyim Semarang.

⁴² Budiarti dkk, The Effect Of Learning media On Madrasah E-Learning Platforms On Learning Activities During The Corona Virus Disease (Covid 19), Jurnal Stai Muttaqien, Vol. 1 No. 1, (2021), 51

sebagai lembaga pendidikan di negeri ini dapat menjadi lebih baik dari lembaga pendidikan modern yang telah berdiri saat ini.⁴³

Melihat fungsi yang dimilikinya sebenarnya pesantren dapat berperan sebagai lembaga perantara yang diharapkan dapat menjadi dinamisator dan katalisator pemberdayaan sumberdaya manusia, penggerak pembangunan di segala bidang termasuk dibidang ekonomi. Dengan kekuatan yang dimilikinya, pesantren mempunyai potensi untuk melakukan pemberdayaan umat terutama dalam bidang ekonomi. Karena melakukan pemberdayaan ekonomi merupakan bentuk dakwa bil hal dan sekaligus mengimplementasikan ilmu-ilmu yang dimilikinya secara konkrit (aplikatif).

Di dalam Islam, ekonomi merupakan wasilah bukan maqashid, jadi ekonomi merupakan salah satu cara untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini tentunya sesuai dengan yang diajarkan bahwasanya harta dan kegiatan ekonomi merupakan amanah dari Allah SWT sebagai pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini termasuk harta benda pemilik kekayaan yang hakiki. Pengertian pembangunan ekonomi dalam Islam, berdasarkan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadist dengan penekanan

⁴³ Tabroni dan Purnamasari, *Kajian Yasinan Mingguan Dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta*, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 2 No. 1, (2022)

bahwa keberhasilan pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan.⁴⁴

Sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren memiliki fungsi pembangunan, pemeliharaan, pelestarian dan penyiaran. Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam pengembangan koperasi karena pesantren memiliki potensi serta budaya yang baik guna meningkatkan pengembangan koperasi. Dalam perannya pondok pesantren memiliki jaringan, kepercayaan, dan nilai/norma. Ketiga hal tersebut merupakan modal sosial yang dimiliki oleh pesantren :

a. Jaringan

Sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren dituntut untuk bisa membaca arah perubahan zaman dengan berdasarkan pada kebudayaan yang telah dimilikinya, yang kemudian diartikan ke dalam bahasa yang umum di masyarakat. Hal tersebut dapat menjadi modal bagi pesantren untuk melakukan perubahan sosial. Pada kondisi tersebut masyarakat akan menilai dan menimbang apakah perubahan tersebut dapat diterima atau tidak. Namun, jika masyarakat tidak setuju atau menolak maka peran kiai sebagai pemimpin pesantren perlu melakukan pendekatan-pendekatan yang baru untuk menarik masyarakat. terbentuknya jaringan yang kuat antara kiai dengan masyarakat dan santrinya karena adanya kekerabatan antara mereka dan adanya keterkaitan dan hubungan

⁴⁴ Tira Nur Fitria, *Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 02 No. 03, (2016), 29

emosional antara mereka sehingga saling timbul kekerabatan dan kesinambungan yang kuat dan erat.

b. Kepercayaan

Pondok pesantren harus mengedepankan norma yang berlaku salah satunya yaitu amanah dan jujur. Masyarakat selama ini mengenal pesantren sebagai lembaga pendidikan agama yang mengedepankan akhlak, moral, norma serta ketakwaan. Citra itu muncul ketika pondok pesantren mengadakan kerjasama dalam bermuamalah adalah norma jujur dan amanah dengan menjalankan norma tersebut maka akan terbentuk kepercayaan antara masyarakat dengan pondok pesantren. Pada umumnya kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat jarang sekali untuk mengambil keuntungan karena terdapat ikatan emosional yang diyakini oleh masyarakat. Keyakinan tersebut tumbuh karena adanya nilai-nilai yang dimiliki oleh pesantren.

c. Nilai-nilai pondok pesantren

Masyarakat menganggap penting sebuah nilai (*value*) karena nilai merupakan sesuatu yang berguna dan baik. Dalam konteks pondok pesantren nilai merupakan sesuatu yang berguna, penting dan baik. Itu semua harus didasarkan pada sumber yang jelas dan memberikan inspirasi bagi banyak pihak. Kesadaran nilai masyarakat ini menjadi dasar bagi pondok pesantren untuk mewujudkan pendidikan yang basicnya adalah nilai-nilai agama .

Hubungan antarmasyarakat dengan pondok pesantren akan saling memberikan pengaruh. Lahirnya pondok pesantren didasarkan pada kesadaran masyarakat. Sehingga pesantren harus bisa mengikuti perkembangan zaman agar bisa menyesuaikan tata nilai yang berlaku di masyarakat.

4) Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Koperasi Pondok Pesantren

Di dalam usaha menganalisis sesuatu secara mendetail perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal ini terkait dengan situasi koperasi pesantren saat ini yang terjadi dalam koperasi pondok pesantren, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan. Faktor internal tersebut meliputi segala hal tentang koperasi pondok pesantren seperti: Sumber Daya Manusia, dan Sarana Prasarana.

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Pratama dalam Bukunya berpendapat bahwa Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur organisasi yang sangat penting, yang dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja dengan lingkungan suatu organisasi atau potensi manusia sebagai penggerak suatu organisasi untuk mewujudkan eksistensinya atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non-materi dalam suatu organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan

menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan keberadaan organisasi. ⁴⁵Menurut Widiansyah, Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam upaya suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan. Karena pada dasarnya sumber daya manusia merupakan sumber gagasan, penggerak dan penentu dalam setiap aktivitas perusahaan. Menurut Wibowo, peningkatan komitmen manusia dalam suatu organisasi selalu menjadi hal yang sangat penting, sehingga manusia dipandang sebagai sumber daya yang lebih penting bagi berbagai sumber daya organisasi. Posisi terbaik sebuah organisasi adalah memiliki sumber daya yang unggul dalam hal material, metode, uang, mesin, pasar dan peralatan karena harus ahli dalam berkontribusi pada teori manajemen sumber daya manusia.

2) Sarana Prasarana

Sarana adalah segala benda fisik yang dapat dilihat oleh mata atau dirasakan oleh panca indera dan mudah dikenali oleh pasien dan (umumnya) merupakan bagian dari suatu bangunan atau bangunan itu sendiri. Sedangkan menurut Moenir, fasilitas adalah segala jenis perlengkapan yang berfungsi sebagai alat utama/alat langsung untuk mencapai tujuan. Misalnya: tempat tidur, toilet, tempat sampah, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah

⁴⁵ Nurul Hidayati Murtafiah, *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional*, (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung), Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 10/NO: 02 Agustus 2021

seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan. Misalnya: kondisi lingkungan sekitar ruang perawatan.⁴⁶

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini terkait situasi yang terjadi diluar koperasi pondok pesantren. Faktor ini mencakup: ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.⁴⁷



⁴⁶ Kiki Armansyah, *Hubungan Sarana dan Prasarana*, (Fakultas Ilmu Kesehatan UMP), 2018

⁴⁷ Zulva Khairiyatun Nikmah, *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok pesantren nurul huda nogosari Kecamatan sukosari kabupaten bondowoso*, (Jember, IAIN Jember, 2019), 47

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, suatu penelitian yang berdasarkan pada berbagai macam teori dan data informasi dari kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Jadi penelitian ini ingin mendeskripsikan secara alamiah apa yang terjadi pada fokus penelitian ini yaitu pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan koperasi pada pondok pesantren Al-Muta'allimin. Dilihat dari pengumpulan datanya, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 17

Reasearch) yaitu sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pengamatan yang berperan serta.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di area pondok pesantren Al-Muta'allimin Sumberan Karanganyar Ambulu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah :

1. Pondok Pesantren Al-Muta'allimin memiliki potensi untuk melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi pondok pesantren
2. Didukung juga tempat yang sangat strategis untuk melakukan transaksi jual beli.
3. Adanya kerjasama antara koperasi dengan lembaga yang ada di pondok pesantren, dan kerjasama juga dengan masyarakat sekitar.⁵⁰

C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat di jamin.⁵¹

Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive. Purposive merupakan teknik penentuan informan dengan cara

⁴⁹ J. Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2018), 104

⁵⁰ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 20 Mei 2023 Pukul 19.30

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN KHAS, 2021), 46

menentukan informan di antara populasi berdasarkan anggapan yang paling tahu tentang fenomena seperti tujuan atau masalah dalam penelitian ini.⁵²

Subyek penelitian atau informan yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji yakni antara lain :

1. Kiai/pengasuh : Kiai Masduki
2. Pengelola koperasi : Ibu Qurrotul Aini
3. Ustadz Pesantren : M. Ulil Hudha & A. Hadiqul Wafa
4. Masyarakat setempat. : Ibu Fatimah & Ibu Anisa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵³ Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan.⁵⁴ Observasi yang dilakukan adalah non partisipan yaitu

⁵² Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana 2017), 94.

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158

⁵⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Group, 2018), 124

observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Peneliti melakukan observasi ini dengan langkah-langkah yaitu survey lokasi penelitian, mencatat data yang diperlukan, menemui narasumber untuk wawancara sebagai bukti penguat sumber acuan dan mencatat hasil observasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan menemukan data terkait dengan penelitian yang peneliti teliti. Diantaranya :

- a. Bagaimana Bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin.
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat koperasi Al-Muta'allimin dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

2. *Interview* / Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁵ Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informasi. Teknik wawancara ini sering dijadikan teknik pengumpulan data utama dalam desain penelitian kualitatif.

⁵⁵ Hardani, 138.

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman serta opini mendalam tentang masalah penelitian. Dengan demikian dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang di dapatkan.⁵⁶ Peneliti melakukan wawancara terstruktur. Dikarenakan, di mana pertanyaan yang akan diajukan kepada responden telah disusun secara tertulis sebelumnya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan dan surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti nota, surat pribadi, gambar dll. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵⁷

⁵⁶ Musfiqon, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 117

⁵⁷ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019), 73

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam buku karyanya yang berjudul “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*” mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas.⁵⁸

Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian lapangan yakni bekerja dengan catatan untuk kemudian memilah, mengklarifikasikan dan mensistensikan data-data yang dihasilkan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data. Pelaksanaan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan di transformasikan dalam aneka macam melalui seleksi ketat, uraian singkat atau ringkasan lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan apa yang paling sering digunakan

⁵⁸ Umar Sidiq, 77.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi(*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel atau kesimpulan yang berkualitas.⁵⁹

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian memerlukan teknik tertentu agar data yang digunakan benar dan lebih mudah dikelola serta dapat diuji secara ilmiah. Untuk menjamin akurasi data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yang merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, di mana ia membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber penelitian untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dan untuk tujuan perbandingan.⁶⁰

Pada bagian keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang mana triangulasi sumber memiliki maksud untuk memperoleh data yang

⁵⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian kualitatif*, (Sumatera Utara, Wal Ashri Publishing, 2020), 90

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 330.

bersumber dari beberapa informan yang berbeda akan tetapi masih dengan teknik yang sama.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahap yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya :

1. Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi menyusun rancangan penelitian, mengajukan judul, studi eksplorasi dan penyusunan instrumen penelitian.

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti mencari referensi terlebih dahulu seperti membaca jurnal, lalu menentukan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti menyusun rancangan penelitian seperti latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Pengajuan judul penelitian

Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing akademik (DPA) sebanyak 3 judul penelitian disertai dengan latar belakang dan okus penelitian yang ada. Kemudian dipilih salah satu dan diteruskan kepada ketua program studi untuk selanjutnya divalidasi dan ditentukan dosen pembimbing.

c. Studi eksplorasi

Kunjungan kelokasi penelitian, yaitu pondok pesantren Al-Muta'allimin Sumberan Karanganyar Ambulu.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan penyusunan instrumen penelitian ini meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian yang meliputi kegiatan pengumpulan data dengan cara membaca buku, jurnal dan sumber terpercaya lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian sehingga dapat dibaca serta dipahami dengan mudah oleh pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Pondok Pesantren Al-Muta'allimin terletak di Jl. Mangun Sarkoro, Dusun Sumberan, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. didirikan pada tahun 1930 oleh Kiai Mughni. dan sekarang diasuh oleh Kiai Masduqi selaku pengasuh urutan ketiga. Pengasuh pertama Kiai Mughni, pengasuh kedua Kiai Dainuri, pengasuh ketiga Kiai Masduqi. Pesanten Al-Muta'allimin dibangun di atas sebagian tanah waqaf dan tanah keluarga. Untuk masjid dan asrama putra dibangun di atas tanah waqaf, sedangkan untuk asrama putri dibangun di atas tanah keluarga.⁶¹

Pendidikan yang ada dalam naungan Pondok Pesantren Al-Muta'allimin ada tiga yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muta'allimin, Madrasah Diniyah Al-Muta'allimin, dan Pendidikan Anak Usia Dini Al-Muta'allimin. Untuk madrasah diniyah jumlah santri 124, 120 merupakan santri kalong atau santri yang tidak menetap di pondok pesantren dan 4 sisanya adalah santri yang menetap. Meskipun mayoritas santri merupakan santri kalong, namun peraturan serta kepengurusan asrama putra atau putri tetap berjalan semestinya. Untuk jumlah santri TPQ kurang lebih 150 santri. Sedangkan untuk murid PAUD ada 60

⁶¹ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 20 Oktober 2023, Pukul 18.30

anak. Jadi untuk total sekitar 330 murid dan santri yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Muta'allimin.

2. Sejarah Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Pondok Pesantren Al-Muta'allimin sudah ada sejak tahun 1930-an yang didirikan oleh Kiai Mughni (seorang pendatang). Sekitar tahun 1960-an Kiai Mughni meninggal dunia, kemudian Pondok Pesantren Al-Muta'allimin diteruskan oleh keturunan Kiai Mughni. Namun, tidak dapat berkembang, semakin hari perkembangannya semakin surut. Bahkan pada tahun 1970-an tanah-tanah yang ada disekitar Pondok Pesantren yang merupakan tanah keluarga dijual oleh sebagian keturunan Kiai Mughni kepada masyarakat. Jadi bangunan Pondok Pesantren dulu dibeli oleh masyarakat, terutama masjid yang dahulu masih musala. Akhirnya pendidikan menjadi vacum, dan juga tidak ada⁶²

Setelah masyarakat menyadari bahwa pendidikan di pesantren vacum. Akhirnya pada tahun 1979 sebagian pemimpin masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al-Muta'allimin menemui Kiai Haji Mahfudz pengasuh Pondok Pesantren Darul Izzah, untuk memohon kepada Kiai Mahfudz supaya menempatkan salah satu putra atau putrinya di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin agar pendidikan pesantren dapat berjalan seperti semula. Kemudian Kiai Mahfudz menempatkan menantu pertamanya Kiai Dainuri di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin atas

⁶² Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 20 Oktober 2023, Pukul 18.30

permintaan masyarakat. Kiai Dainuri merupakan ayah dari Kiai Masduki yang sekarang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al-Muta'allimin.

3. Sejarah koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin

Sejarah berdirinya koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin, bermula pada tahun 2014 yang berawal dari tempat pemotongan ayam atau lebih dikenal dengan pengepul ayam potong. dan toko daging ayam yang berlangsung sampai tahun 2017.⁶³

Kemudian berjalannya waktu, seiring berjalannya waktu, di tahun 2018 di alih fungsikan yang awal mulanya tempat pemotongan ayam, diganti sebagai toko counter. Jadi bangunan yang semula menjadi tempat ayam, di rehab/renovasi begitu juga dengan isinya.

Pada tahun 2018 ini, awal mula koperasi mulai beroperasi menyediakan berbagai keperluan Pesantren seperti, ATK, Sragam Dinniah, Kitab, dll. Tidak hanya keperluan buat anak pesantren saja, tetapi juga menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat seperti : Snack, minuman dingin/panas, bahan-bahan pokok dapur, makanan siap saji, dan lain sebagainya.

Adapun tujuan didirikannya Koperasi ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan Santri, agar tidak perlu lagi untuk izin keluar pondok untuk membeli alat, buku, atau kitab keluar pondok. Adapun bagi masyarakat sekitar juga tidak perlu lagi jauh-jauh untuk membeli bahan-bahan pokok rumah tangga.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu Qurotul Aini selaku Pengelola Koperasi, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30

4. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Pondok Pesantren Nurul Huda berada di kawasan Bondowoso, tepatnya di desa Nogosari Kecamatan Sukosari Adapun batas-batas letak geografisnya sebagai berikut:⁶⁴

Sebelah utara : Area Pemukiman dan Perkebunan

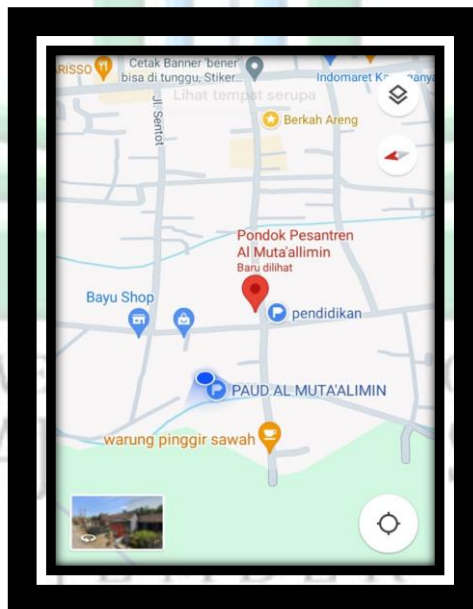
Sebelah Selatan : Area Pemukiman

Sebelah Barat : Area Pemukiman dan Persawahan

Sebelah Timur : Area Pemukiman dan Pasar Kecil Karanganyar

Gambar 2.1

Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Muta'allimin⁶⁵



5. Kondisi Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Sistem waktu buka tutup yang di terapkan oleh koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin tidak sama dengan koperasi pondok pesantren

⁶⁴ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 20 Oktober 2023, Pukul 18.30

⁶⁵ Hasil Dokumentasi di Google MAPS sekitar Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

yang lain, dimana jika koperasi pondok pesantren yang lain berpacu pada waktu kegiatan dan waktu aktif/masukan pondok pesantren, ketika pondok pesantren libur koperasi pun ikut libur.⁶⁶

Namun koperasi di pondok pesantren Al-Muta'allimin ini berbeda, sistem buka tutup koperasi disini tidak berpacu pada kegiatan dan waktu aktif pondok pesantren, jika masih ada yang menjaga koperasi akan tetap buka dan tidak ada patokan jam buka tutup.

Barang yang dijual di koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin juga bermacam macam meliputi segala kebutuhan untuk santri sudah lengkap, sehingga tidak perlu lagi ijin keluar pondok untuk membeli barang yang dibutuhkan.

Adapun beberapa bahan kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan bahan pokok perdapuran dan kebutuhan rumah tangga juga sudah tersedia dikoperasi. Sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh lagi membeli bahan pokok atau kebutuhan rumah tangga yang lain.

Koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin mengutamakan kesejahteraan Santri dan Masyarakat. Dari pihak koperasi sendiri berupaya untuk melengkapi barang-barang / bahan pokok yang dibutuhkan santri maupun masyarakat, sehingga tidak perlu lagi ijin keluar pondok dan jauh-jauh untuk membeli kebutuhan yang diperlukan.⁶⁷

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Pengelola Koperasi, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Aini selaku Pengelola Koperasi, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30

B. Penyajian Data dan Analisis

peneliti akan menyampaikan hasil kajian dan pengamatan terkait “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember”

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan kapasitas ekonomi guna meningkatkan produktivitas, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Kehadiran pesantren di tengah ratusan warga menjadi sebuah perubahan dan perkembangan baru di desa tersebut. Apalagi ketika banyak santri yang tinggal di pesantren, maka pesantren membutuhkan energi dari masyarakat sekitar untuk mengembangkan dan mempertahankan aktivitas pesantren.

Hal itulah yang dilakukan pesantren untuk berkolaborasi dan membantu perekonomian masyarakat sekitar melalui pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individual, namun harus dilakukan melalui pendekatan kelompok. Terbukti dalam hal ini Pondok Pesantren Al-Muta'allimin telah mampu mengembangkan dan memberdayakan Pondok Pesantren melalui koperasi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan pengasuh pondokPesantren Al-Muta'allimin.

“Di sini saya mempunyai peran dalam pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian, karena melakukan

pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu bentuk dakwah juga... Dan melalui koperasi ini saya dapat membantu pengembangan dan pengembangan pondok pesantren. Hal-hal yang saya lakukan untuk memberdayakan pesantren antara lain: Saya juga menjalankan koperasi pesantren, bekerjasama dengan seluruh lembaga pendidikan di pesantren dalam membuka mitra kewirausahaan dan melatih santri dalam bidang ekonomi. Semoga santri kedepan menjadi alumni yang mandiri pada saatnya nanti. Tidak hanya untuk santri saja, namun juga membantu masyarakat sekitar, yakni melalui pemberdayaan ekonomi”⁶⁸

Di dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi pondok pesantren yang ada di Pondok Pesantren Al-Muta'allimina yaitu Mencintapkan Suasana Atau Iklim Yang Kondusif, Memperkuat Potensi Atau Daya Yang Dimiliki, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

a. Menciptakan Suasana atau Iklim yang Kondusif (*Enabling*)

Menciptakan suasana atau iklim yang kondusif merupakan hal yang dapat membuat potensi masyarakat dan santri berkembang. Sangat penting bagi Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin untuk melakukan kegiatan Pelatihan tentang kewirausahaan atau ekonomi.

Seperti yang disampaikan Oleh Ustadz Wafa yaitu :

“Dalam membina kegiatan-kegiatan yang ada di Pesantren ini sudah diserahkan kepada pengurus bagian kegiatan, dalam hal itu tugas kami adalah bagaimana terus menciptakan suasana yang kondusif dengan cara mendorong dan memberi motivasi kepada santri agar tidak bosan untuk mengikuti kegiatan yang ada dipondok. Akan tetapi untuk kegiatan pelatihannya sendiri belum bisa dilaksanakan atau terprogramkan.”⁶⁹

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Kyai Masduki selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Wafa, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30

Dan juga di dukung oleh paparan yang disampaikan oleh Ustadz Ulil :

“Memang itu sangat penting dalam menciptakan iklim yang kondusif sebagaimana yang dilakukan pesantren seperti adanya pengajian rutin setiap Selasa dan Sabtu, disana para santri dan masyarakat mengikuti acara tersebut. Melalui hal tersebut juga membantu dalam menciptakan suasana yang kondusif”⁷⁰

Dari wawancara diatas yaitu peranan koperasi Pondok Pesantren dalam menciptakan suasana dan iklim yang kondusif yaitu membangun komunikasi dengan santri dan masyarakat dengan cara memberikan motivasi kepada santri agar tidak bosan untuk mengikuti kegiatan yang dijalankan di Pondok Pesantren dan dengan adanya pengajian rutin setiap selasa dan Sabtu juga dapat membantu komunikasi antara pengurus dan Masyarakat.

b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki (Empowering)

Pondok pesantren Al-Muta'allimin selain sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam pembangunan dan perubahan masyarakat dengan melakukan pemberdayaan kehidupan masyarakat, dilihat dari segi kemampuan yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat juga melatih para santri untuk memperkuat potensi yang ada.

Karena potensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang bisa dikembangkan atau ditingkatkan. Adapun koperasi pondok

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Ulil, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30

pesantren merupakan wadah dari semua kegiatan atau pemberdayaan yang berkaitan dengan ekonomi.

Ibu Qurotul Aini selaku pengelola koperasi pondok pesantren memaparkan :

“mengembangkan dan meningkatkan SDA yang tersedia agar memiliki nilai jual yaitu contohnya singkong. Pegasuh mempunyai lahan sawah yang cukup luas sehingga hasil dari singkong bisa dimanfaatkan untuk usaha pembuatan kripik, tape, dll.”⁷¹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh masyarakat sekitar pondok yang memiliki usaha :

“menurut saya pondok pesantren sudah sangat baik ya mas, karena disamping melakukan kegiatan pembelajaran ke pesantrenan, juga membantu masyarakat dalam perekonomian. Kebetulan saya punya usaha kecil”an semacam kripik, mie lidi dan camilan yang lainnya. Dan saya melakukan kerjasama dengan koperasi pondok pesantren yang nantinya ada system bagi hasil. Dan Alhamdulillah sudah berjalan cukup lama sekitar 1 tahunan.”⁷²

Masyarakat sekitar yang memiliki usaha menjahit juga menyampaikan bahwasannya adanya koperasi pondok pesantren ini sangat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat :

“saya sudah lama penjahit baju mas, sebelum adanya koperasi pondok saya menerima pesanan dari luar dan masyarakat sekitar. Alhamdulillah ketika terbentuknya koperasi ini, pendapatan saya naik. Saya melakukan kerjasama dengan koperasi tersebut. Ditambah lagi ketika memasuki ajaran baru.”⁷³

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Qurotul Aini selaku Pengelola koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa, 23 Oktober 2023, Pukul 16.30

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Fatimah, 23 Oktober 2023, Pukul 16.30

Pemberdayaan ekonomi dalam memperkuat potensi atau daya yang dimiliki menurut wawancara dari pengelola koperasi dan masyarakat sekitar merupakan sarana untuk meningkatkan SDA dan SDM yang tersedia agar memiliki nilai jual dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) (*Protecting*)

Bagi masyarakat, termasuk pesantren, pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah keniscayaan karena untuk mencapai kemajuan masyarakat harus dipenuhi prasyarat-prasyarat yang diperlukan. Pernyataan pengasuh Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Kyai Masduki :

“pengembangan ekonomi ataupun pengembangan SDM yang ada di Pondok Pesantren yaitu untuk santri dengan memberikan keterampilan dan kemampuan bagi santri agar kelak keterampilan itu dapat dimanfaatkan selepas keluar dari pesantren. Pesantren membuat program-program sedemikian rupa yang berkaitan dengan usaha ekonomi tujuannya semata mata untuk membekali santri agar mempunyai keterampilan tambahan dengan harapan menjadi bekal dan alat untuk mencari pendapatan hidup ketika kelak sudah menjadi alumni”⁷⁴

Dan juga di dukung oleh paparan yang disampaikan oleh Ibu

Qurotul Aini :

“pesantren mendirikan usaha ekonomi berupa koperasi pondok pesantren, yang mana semua yang berkaitan dengan ekonomi semuanya telah ditampung disana. Bukan hanya menyediakan kebutuhan santri saja tetapi yang berkaitan tentang pengembangan

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Kyai Masduki selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30

ekonomi kiyai sudah mengamanahkan kepada semua pengurus pondok pesantren”

Salah satu masyarakat yaitu Ibu Anisa mengungkapkan bahwa :

“kyai sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengembangan pesantren mas. Gus Duqi (panggilan Kyai Masduki) mempunyai perkebunan jeruk, perkembalaan hewan kambing dan persawahan yang luas. Untuk pemeliharaan dan pemanenannya, Kiyai melibatkan masyarakat sekitar untuk pengerjakannya. Maka terjadi saling kerja sama yang saling menguntungkan. Kyai dapat memproduksi perkebunan/persawahannya dan masyarakat sekitar mempunyai pendapatan tambahan. Dan dengan yang dihasilkan persawahannya, kiyai dapat menghidupi kehidupan pengembangan pesantren.”⁷⁵

koperasi pondok pesantren tidak hanya dirasakan oleh santri saja, tetapi juga masyarakat sekitar turut merasakan. Salah satu Masyarakat Ibu Fatimah juga memaparkan hal tersebut.

“koperasi pondok pesantren disini sudah menyediakan semua kebutuhan santri dan masyarakat mas, sehingga santri tidak repot repot pergi ke pasar untuk berbelanja dan juga tidak mengganggu kegiatan santri apabila santri membutuhkan sesuatu tinggal menuju koperasi dan alhamdulillah koperasi disini juga menyesuaikan harga santri. Karena tau lah ya mas, santri disini bukan santri yang ekonominya menengah ke atas tapi rata-rata santri menengah ke bawah. Dan lagi, disamping kebutuhan santri, kebutuhan Masyarakat disini juga sebagian besar ada. Jadi Masyarakat juga tidak perlu jauh-jauh untuk berbelanja ke pasar.”⁷⁶

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin yaitu menurut wawancara dengan Kiyai Masduki, mengembangkan berbagai usaha ekonomi di Pesantren yaitu memberikan

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa, 23 Oktober 2023, Pukul 16.30

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Fatimah, 23 Oktober 2023, Pukul 16.30

keterampilan atau kemampuan yang bisa dimanfaatkan dan membekali santri agar mempunyai keterampilan tambahan dengan harapan menjadi bekal dan alat untuk mencari pendapatan hidup ketika kelak sudah menjadi alumni.

Wawancara dengan Ibu Anisa bahwa pengembangan SDM melalui kerja sama dalam bidang persawahan yang mana Kiyai melibatkan masyarakat sekitar untuk pengerjakannya. Maka terjadi saling kerja sama yang saling menguntungkan. Kyai dapat memproduksi persawahanya dan masyarakat sekitar mempunyai pendapatan tambahan. Wawancara dengan Ibu Fatimah bahwa pengembangan SDM melalui koperasi beberapa yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi santri dan masyarakat sudah ditampung di koperasi.

2. Kendala-kendala yang dialami koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Berbagai cara telah dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi. Kesuksesan dan kelancaran yang telah dicapai adalah salah satu proses perjalanan yang telah dilakukan. Adapun hasil dari keberhasilan tersebut membawa perubahan baik pada masyarakat sekitar, santri maupun keluarga ndalem.

Disamping itu, kelancaran kegiatan tersebut tidak lepas dari kendala yang dihadapi. Kendala merupakan tantangan yang menghambat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pada

kesempatan ini, saya menganalisis beberapa faktor yang menghambat jalannya kegiatan tersebut.

a. Sumber Daya Manusia

Kendala-kendala yang terdapat dalam melakukan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren diantaranya SDM, kelembagaan, inovasi dan networking. Dengan adanya beberapa factor tersebut, disebabkan karena lemahnya SDM.

Ust. Ulil Hudha menyampaikan bahwa :

“penjaga koperasi belum banyak tau mengenai ilmu tentang keuangan maupun perkoperasian. Koperasi ini memang sudah berjalan dengan semestinya, akan tetapi tidak seperti koperasi besar yang sudah terkenal”⁷⁷

Disambung dengan pernyataan dari Ustadz Hadiqul Wafa selaku Guru pada lembaga TPQ :

“penjaga koperasi disini hanya menjalankan tugas saja. Apa yang diperintah oleh ketua, dia laksanakan. Sehingga dia tidak tau mengenai pengetahuan tentang koperasi yang sesuai dengan prinsipnya.”⁷⁸

Dari hasil wawancara dengan beberapa Ustadz yang ada disekitar koperasi menyampaikan terkait kendala yang terjadi dalam koperasi tersebut diantaranya lemahnya SDM. Dikarenakan penjaga masih belum tau tentang ilmunya dan juga masih belum punya pengalaman apapun.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Ust Ulil Hudha, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ust Hadiqul Wafa, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu kebutuhan yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu dan menunjang akan mulus tidaknya perjalanan kegiatan tersebut.

Paparan dari Ust Ulil Hudha menyampaikan bahwa :

“sarana dan prasarana dikoperasi ini sangat minim dan masih perlu dievaluasi lagi. Karena masih sering terjadi kehilangan uang, dan sangat jarang koperasi untuk dikunci pintunya”.⁷⁹

Disambung juga dari pernyataan Ust Hadiqul Wafa :

“disamping itu mas, tidak ada alat elektronik sehingga masih kesusahan dalam menghitung dan itu pun sudah sering keliru”.⁸⁰

Dari hasil wawancara dengan beberapa Ustadz yang ada disekitar koperasi menyampaikan terkait kendala yang terjadi dalam koperasi tersebut diantaranya lemahnya SDM. Dikarenakan penjaga masih belum tau tentang ilmunya dan juga masih belum punya pengalaman apapun, kurangnya sarana prasarana sehingga masih sering terjadi kehilangan uang dan tempatnya kurang diperketat lagi.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti disini menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah melalui berbagai proses yang telah dilalui, pada akhirnya sampai mendapatkan hasil yang maksimal.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ust Ulil Hudha, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ust Hadiqul Wafa, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Dari hasil penelitian yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin bahwasanya koperasi pondok pesantren mempunyai dampak dan peran sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dimana koperasi bisa bekerjasama dengan pihak lembaga pesantren dan masyarakat sekitar didalam program pemberdayaan yang telah dijalankan.

Ada 3 teori yang dipakai peneliti yaitu a. Enabling (suasana yang kondusif), b. Empowering (memperkuat daya yang dimiliki), dan c. Protecting (mengembangkan sistem). Namun pada teori Enabling/menciptakan Suasana yang Kondusif seperti mengadakan pelatihan, masih belum terprogram atau dijalankan.

Sebagaimana teori Babun Suharto dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Koperasi*, dijelaskan bahwa koperasi tidak hanya berusaha untuk berhasil dalam bidang usahanya saja, tetapi juga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para anggotanya. Dengan demikian, tujuan didirikannya koperasi akan berkaitan dengan keberhasilan dalam bidang perekonomian dan keberhasilan dalam membangun masyarakat. Fungsi-fungsi tersebut adalah: Mengembangkan motif usaha yang lebih bersifat kemanusiaan dan melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara efektif, menumbuhkan kebebasan yang baik dalam

pola konsumsi, membiasakan hidup hemat, dan mengembangkan semangat konstruktif untuk kesejahteraan umat manusia.⁸¹

2. Kendala-kendala yang dialami koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Dalam melaksanakan setiap kegiatan, tentunya tidak pernah luput dari yang namanya penghambat jalannya usaha koperasi. Ada beberapa factor yang terjadi didalam internal koperasi diantaranya minimnya pengetahuan tentang wirausaha, sarana maupun prasarana yang kurang memadai, dan perlu ditingkatkan lagi ke hati-hatiannya.

Kalau dikaitkan dengan teori kendala yang terjadi pada koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin merupakan faktor internal, hal ini berkaitan dengan kondisi eksisting yang terjadi di koperasi pondok Pesantren yang turut mempengaruhi terbentuknya tindakan keputusan. Faktor internal ini mencakup segala sesuatu yang ada di koperasi Pesantren seperti: pemasaran, keuangan, operasional, sumber daya manusia, dan Sarana prasarana.⁸²

Jika dikaitkan dengan teori dalam pemberdayaan koperasi ada beberapa kendala mengenai pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren diantaranya SDM, kelembagaan, inovatif dan networking. Adanya kendala tersebut karena beberapa factor. Seperti halnya tentang inovasi dan networking yang sangat minim, kurangnya kekuatan pondok

⁸¹ Babun Suharto, *Ekonomi Koperasi* (Jember:STAIN Jember press,2013), 111-112.

⁸² Khaerul Anwar, *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)* (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2018).

pesantren untuk melakukan atau membuat jaringan keluar pondok seperti kerjasama dengan koperasi antar pondok maupun dengan lembaga yang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan diantaranya :

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-muta'allimin Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin adalah dengan a. Enabling (suasana yang kondusif), b. Empowering (memperkuat daya yang dimiliki), dan c. Protecting (mengembangkan sistem). Sehingga dengan demikian, terjalin kerjasama antara koperasi dengan masyarakat dan terciptanya pemberdayaan masyarakat dengan program yang sudah dijalankan.

2. Adapun kendala dan solusi yang dilakukan koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Adapun kendala yang terjadi pada koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin ini yaitu kurang menguasai dan minimnya pengetahuan tentang ilmu berwirausaha. Sarana dan prasarana yang kurang kondusif, sehingga masih banyak evaluasi yang harus dilakukan.

Solusinya yaitu mengadakan pelatihan atau sosialisasi/seminar untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang ilmu berwirausaha, melakukan musyawarah bersama agar mencapai tujuan yang diinginkan,

dan berhati-hati dan lebih was-was lagi dalam menjaga koperasi tersebut untuk menciptakan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, peneliti ada beberapa saran diantaranya :

1. Sebaiknya koperasi pondok pesantren bisa meningkatkan bentuk pemberdayaan masyarakat, seperti mengadakan pelatihan atau pendampingan yang berkaitan dengan kewirausahaan guna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait per koperasian.
2. Adapun saran terkait kendala-kendalanya, mungkin lebih ditingkatkan lagi kinerjanya dan lebih berhati-hati kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, 13:11

Al-Qur'an, 5:2

Al-Qur'an, 59:7

Azizah, Fitria Nurul. dan Musyafa Ali *“Pembangunan Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Pesantren”* Jurnal Ilmiah Ekonomi (JIEI) Vol. 6 NO. 3, (2020), 645-653

Azra, Azyumardi. *“Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah-Tantangan Milenium III.”* (Jakarta, Kencana, 2012), 143

Bakar. Usman Abu, *“Pesantren (Dari Dulu) Siap Untuk Asean Economic Community (AEC) 2016, Pesantren Ready For Asean Economic Community 2016.”* (Studi Adaptasi Nilai Pesantren Menjadi Asrama Mahasiswa). Jurnal Ilmiah Pesantren, Vol. 3 NO. 1, (2017), 304

Budiarti dkk, *“The Effect Of Learning media On Madrasah E-Learning Platforms On Learning Activities During The Corona Virus Disease (Covid 19).”* Jurnal STAI Muttaqien, Vol. 1 No. 1, (2021), 51

Dewi, Danty Safira. dan Tika Didiastuti, *“Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah.”* Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan. Vol. 3 NO. 3, (2016), 220 - 223

Fahham, Achmad Muchaddam. *“Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak.”* (Jakarta, Publica Institute, 2020), 1

Fatoni. Muhammad Anwar, dan Ade Nur Rohim, *“Peran Pesantren dalam pemberdayaan ekonomi umat Indonesia”* Jurnal conference on ic manajemen accounting and economics. Vol 2, 133-140

Firdaus. Muhammad Sakinul, *“Pemberdayaan Pesantren Melalui Pendirian Koperasi Syariah Dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat.”* Vol. 2 NO. 1 Almujtamae Jurnal Pengabdian Masyarakat, (2022), 29-36

Fitria. Tira Nur, *“Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional.”* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 02 No. 03, (2016), 29

Hanafi. Rindyah, *“Ekonomi Lingkungan: Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan.”* (Malang, Media Nusa Creative, 2018), 1

- Harahap. Nursapia, *Penelitian kualitatif*, (Sumatera Utara, Wal Ashri Publishing, 2020), 90
- Hardani, S.Pd. M,Si, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Group, 2018), 124
- Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 17 Juni 20023, Pukul 18.30
- Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 20 Oktober 2023, Pukul 18.30
- Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 24 Juni 2023 Pukul 18.30
- Hasil Wawancara dengan Ibu Fatimah, 23 Oktober 2023, Pukul 16.30
- Hasil Wawancara dengan Ibu Khotimah, 23 Oktober 2023, Pukul 16.30
- Hasil Wawancara dengan Ibu Qurotul Aini selaku pengelola koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30
- Hasil Wawancara dengan Kyai Masduki selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muta'allimin, 22 Oktober 2023, Pukul 18.30
- Hasil Wawancara dengan Pengelola Koperasi, 22 Oktober 2023, Pukul 16.30
- Hasil Wawancara dengan Ust Hadiqul Wafa, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30
- Hasil Wawancara dengan Ust Ulil Hudha, 24 Oktober 2023, Pukul 16.30
- Irawan. Muhammad, dkk. “*Bentuk-bentuk Pemberdayaan ekonomi Pada Pondok pesantren Modern Balikpapan.*” Vol. 2 NO. 1 Borneo ic Finance and Economics Jurnal, (2022), 37
- Madrasatul Qur'an Times, “*Media Kajian Al-Qur'an dan Pendidikan*” Tebuireng Jombang, April-Juni, 2019, 50
- Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158
- Moeloeng. J. Lexy, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2018), 104
- Musfiqon, “*Metodologi Penelitian pendidikan*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 117
- Nadzir. Mohammad, “*Membangun Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.*” Jurnal Econ Omica. Vol. 1 edisi 1, (2015), 38

- Nikmah. Zulva Khairiyatun, *“Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.”* IAIN JEMBER, 2019 Hal 47
- Nublidin. Dezata, dkk. *“Peran Pondok pesantren An-Nur 2 Al-Mutadlo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang”* Vol. 7 NO. 11 Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan, (2020), 2252-2256
- Nugraha. Wendi Agung, *“Analisis Pengeruh Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Mental,\. Wirausaha Santri Dalam Perspektif Ekonomi ”*, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018, 16.
- Ramzy. Naufal, *“Prospek Dan Strategi Sistem Pendidikan Pesantren Pada Era Otonomi Daerah.”* KARSA, Vol. 2 NO. 1, (2012).
- Rimbawan. Yoyok, *Pesantren Dan Ekonomi: “Kajian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Mungal Krian Sidoarjo Jawa Timur”*, Jurnal Conference Proceedings, (2023), 1182
- Rita Setiawati, *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Religi (Studi pada penziarahan Syekh Asnawi di Desa Caringin Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang”*, UIN Sultan Maulana Banten, 2019
- Salim, Ashar. *“Koperasi Pesantren Bir Aly Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi, Jurnal Ta’dibia.”* Vol. 6 NO. 2, (2016), 105
- Saripudin. Udin, *“Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf.”* (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2021), 32 - 33
- Sidiq. Umar, dkk, *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*, (Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019), 73
- Sitepu, Camelia Funny. dan Hasim. *“Perkembangan Ekonomi Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”* Vol. 7 NO. 2 jurnal Niagawan, (2018), 59
- Soebahar. Halim, *“Modernisasi Pesantren.”* (Yogyakarta : LkiS, 2013), 1-2
- Sugiono. Mohammad Arif Agus, *“Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Pada Pesantren Al Amanah Junwangi Krian).”* Jurnal Ekonomika dan Bisnis Vol 4 NO. 1, (2021), 88-89
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D”*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 17 & 153

- Supeno. Edi Imam, *“Strategi Pemberdayaan Ekonomi pesantren dan penguatan daya saing industri halal dalam upaya pertumbuhan ekonomi Indonesia”*. Jurnal Ekonomi Syariah Vol 6 No.2, (2019), 1-19
- Sutra, Hari Disemadi dan Kholis Roisah. *“Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”* Vol. 15, (2019)
- Syarbani. Hasyim, *“Analisis Pengaruh Partisipasi Santri Komitmen Dan Kemampuan Erinovasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kota Semarang.”* Jurnal Economica. Vil. 2 edisi 2, (2012), 29
- Tabroni dan Purnamasari, *“Kajian Yasinan Mingguan Dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta”*, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 2 No. 1, (2022)
- Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 93
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember, UIN KHAS, 2021), 46
- Tony Pathoni, *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang*, 2019 Utama. Roni Edward, *“Strategi Pembiayaan Pesantren Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat”*, Jurnal Tahdzibi, vol 5 No. 2, (2020), 117-134
- Wahyono, Budi. *“Pemberdayaan Ekonomi.”* diakses Pada tanggal 20 Desember 2012 pukul 05:42 PM. dari www.pendidikanekonomi.com.
- Yaman, Ahmad Zaki. dan Muhammad Nur Faiz, *“Penguatan Santri Preneur Melalui Pemberdayaan Ekonomi Dilingkungan Pondok Pesantren”*, Jurnal Madani : Madani Indonesian Of Civil Society, vol 4 No.2 (2022), 88.
- Yulivan, Ivan. *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Pertahanan.”* (Surabaya, CV. Jakad Media Publishing, 2019), 162

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATRIK PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Nama : Mochammad Nizar Asrofi
 Nim : E20192112
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Angkatan : 2019

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pada Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember	Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren	1. Pemberdayaan Ekonomi 2. Koperasi 3. Pondok Pesantren 4. Faktor Internal Dan Eksternal Pondok Pesantren	1. ~ Enabling ~ Empowering ~ Protecting 2. Pengertian Pengelolaan Koperasi a. Rapat Anggota b. Pengurus c. Pengawas d. Manajer 3. Pengertian Pondok Pesantren a. Kiai b. Pondok c. Santri d. Pengajaran Kitab Klasik	1. Kiai 2. Pengelola Koperasi 3. Santri 4. Masyarakat Sekitar	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 3. Teknik Analisis Data Menggunakan a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 3. Keabsahan Data Menggunakan Kredibilitas/Kepercayaan	1. Bagaimana Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Yang Dilakukan Oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin ? 2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Koperasi Al-Muta'allimin Dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat ?

2. PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Bagaimana Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Sumbera Karanganyar Ambulu Jember ?
- 2) Bagaimana Sejarah Berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Sumbera Karanganyar Ambulu Jember ?
- 3) Bagaimana Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Yang Dilakukan Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin ?
- 4) Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Koperasi Al-Muta'allimin ?
- 5) Dan Bagaimana Solusi Yang Dilakukan Koperasi Pondok Pesantren Al-Muuta'allimin Untk Mengatasi Kendala-Kemndala Yang Ada !



3. PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochammad Nizar Asrofi
NIM : E20192112
Prodi / Jurusan : Ekonomi Syariah / Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Melati Dsn. Tutul RT/RW 01/24 Tegalsari Ambulu Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember”**. Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan jadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 November 2023


Mochammad Nizar Asrofi
E20192112

4. SURAT PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-56.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mochammad Nizar Asrofi
NIM : E20192112
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 November 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



5. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023 22 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Pengelola Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Jl. Mangun Sarkoro Sumberan Karanganyar Ambulu Jember Kode Pos. 6812

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mochammad Nizar Asrofi
NIM : E20192112
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin" (Studi Kasus di Desa karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember) di lingkungan Pesantren/Koperasi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



6. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibu Qurotul Aini
Jabatan : Pengelola Koperasi

Dengan ini menerangkan mahasiswa yang bernama :

Nama : Mochammad Nizar Asrofi
NIM : E20192112
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN KHAS JEMBER

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin, mulai tanggal 22 s/d 24 Oktober 2023, untuk memperoleh data guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

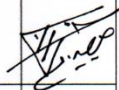





Jember, 10 November 2023



Ibu Qurotul Aini

7. JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Informan	Jenis Kegiatan	TTD
1.	22 Oktober 2023	Kyai Masduki	Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muta'allimin	
2.	22 Oktober 2023	Ibu Qurotul Aini	Wawancara dengan Pengelola Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin	
3.	23 Oktober 2023	Ust Wafa	Wawancara dengan Ustadz TPQ Pondok Pesantren Al-Muta'allimin	
4.	23 Oktober 2023	Ust Huda	Wawancara dengan Ustadz TPQ Pondok Pesantren Al-Muta'allimin	
5.	24 Oktober 2023	Ibu Anisa	Wawancara dengan Masyarakat yang bekerjasama dengan Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin	
6.	24 Oktober 2023	Ibu Fatimah	Wawancara dengan Masyarakat yang bekerjasama dengan Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin	

8. SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

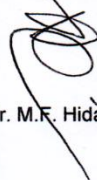
Nama : Mochammad Nizar Asrofi

NIM : E20192112

Semester : 9

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.




Jember, 13/11 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I



9. DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Dokumentasi Wawancara dengan kiai MASduki selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muta'allimin
2.		Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Qurotul Aini selaku pengelola koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin
3.		Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Wafa salah Satu Ustadz di lembaga Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

4.		Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Hudha salah Satu Ustadz di lembaga Pondok Pesantren Al-Muta'allimin
5.		Dokumentasi Wawancara dengan Bu Anisa salah satu masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al-Muta'allimin
6.		Dokumentasi Wawancara dengan Bu Fatimah salah satu masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

10. BIODATA PENULIS

Biodata Peneliti



Nama : Mochammad Nizar Asrofi
Nim : E20192112
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Februari 2000
Alamat : Jl Melati Rt/Rt 01/24 Dusun Tutul Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
Email : M.Nizarasrofi@Gmail.Com
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

1. Riwayat Pendidikan Formal :

Periode	Lembaga/Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2004-2006	Tk Mujahidin	-	Tk
2006-2012	Sdn Tegalsari 02	-	Mi/Sd
2012-2015	Smp 09 Ma'arif Nu	-	Mts/Smp
2015-2018	Smk Nahdlatut Thalabah	Tkj	Man/Sma/Smk
2019-2023	Uin Khas Jember	Ekonomi Syari;Ah	S1

2. Pendidikan Non Formal :

Periode	Lembaga/Instansi
2007-2012	Tpq Mujahidin
2015-2022	Madrasah Diniyah Al-Muta'allimin
2022-Sekarang	Pondok Pesantren Al-Muta'allimin